

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU BERKENDARA AMAN (*SAFETY RIDING*) PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS KOTA SEMARANG

CHRISTGIVEME DANIELLE-25010116140284
2020-SKRIPSI

Latar belakang: Angka kejadian kecelakaan lalu lintas meningkat tiap tahun. Sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang paling banyak terlibat kasus kecelakaan lalu lintas pada tahun 2018 yaitu sebanyak 1335 kejadian dan pelaku kecelakaan lalu lintas berdasarkan pendidikan terbanyak pada tingkat SLTA atau sederajat SMA, serta pada golongan usia 16 -25 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perilaku berkendara siswa yang terbentuk melalui niat, kontrol perilaku dan karakteristik responden dengan berdasarkan *theory planned behavior* khususnya pada siswa SMA kota Semarang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode *cross-sectional* dengan sampel penelitian sebanyak 300 siswa SMA kota Semarang dan teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*.

Hasil: Sebesar 67,3% siswa sudah berperilaku berkendara aman (*safety riding*) yang baik. Niat berperilaku, Pengetahuan, Jarak tempuh sekolah dan Kepemilikan SIM C pada siswa memiliki hubungan terhadap perilaku *safety riding*. Penelitian ini ditemukan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dimana jenis kelamin dapat mempengaruhi perilaku berkendara aman.

Simpulan : Rata-rata perilaku siswa SMA dalam berkendara aman sudah baik, namun masih dilakukan karena dorongan oleh perintah atau arahan orangtua dalam penggunaan alat pelindung diri (berupa helm, sepatu, jaket dan lainnya) bukan dari niat diri sendiri dan masih banyak siswa yang belum mempunyai SIM C sehingga perlu menjadi perhatian bagi instansi terkait.

Kata kunci: Perilaku, Berkendara aman, Siswa, Kecelakaan Lalu lintas